

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GREEN BANKING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Akhmad Afandi

fandiakhmad2021@gmail.com

Prodi Manajemen Universitas Palembang

abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dan green banking terhadap nilai perusahaan perbankan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Penelitian menggunakan *Purposive sampling* yang jumlah sampel sebanyak 44 sampel yang terdiri dari data 4 tahun perusahaan times series. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS vversi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian uji F atau uji simultan dinyatakan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas dan *green banking* terhadap nilai Perusahaan. Pada pengujian partial didapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pada pengujian green banking dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *green banking*, nilai perusahaan, profitabilitas

Abstract : *This research was conducted to determine the influence between profitability and green banking on the value of banking companies. The data used is secondary data obtained from Indonesian Stock Exchange data via www.idx.co.id. The research used purposive sampling with a total sample of 44 samples consisting of 4 years of company times series data. The test was carried out using the SPSS vversion 26 application. The research results showed that the F test or simultaneous test stated that there was an influence between profitability and green banking on company value. In the partial test, the results showed that there was a significant influence on the value of the company. In the green banking test, it was stated that there was no significant influence on company value.*

Keywords: *green banking, company value, profitability*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dimasa belakangan ini menimbulkan banyak hal yang telah menciptakan persaingan antar perusahaan menjadi semakin gencar dalam meningkatkan kinerja Perusahaan agar tujuan yang ditetapkannya dapat tercapai. Bagi Perusahaan perbankan sendiri tujuan utama yang dijadikan sebagai tujuannya salah satunya adalah dapat meningkatkan nilai perusahaan guna menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaannya. Nilai perusahaan bagi perusahaan perbankan sangat memiliki makna, yang dilihat baik dari sudut pandang internal (manajemen perusahaan dan pemegang saham) maupun sudut pandang eksternal (customer, investor ataupun regulator). Nilai perusahaan perbankan dapat mencerminkan kinerja yang dihasilkan atas keseluruhan bank dan kemampuannya dalam hal menciptakan keuntungan yang stabilitas finansial, berkelanjutan, dan juga mampu berkontribusi terhadap ekonomi.

Sebuah bank dikatakan memiliki nilai perusahaan yang tinggi harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam melakukan efisiensi kegiatan operasional, pengelolaan berbagai risiko dan menunjukkan profitabilitas yang baik. Kemampuan ini menunjukkan bahwa manajemen yang ada di perusahaan efektif dalam mengelola semua asset dan kewajiban sehingga mampu menghasilkan laba bagi Perusahaan secara berkelanjutan. Hal ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi baik itu

investor individu maupun institusi dikarenakan adanya kesehatan finansial dan tingkat stabilitas bank yang baik. Investor ini akan melihat nilai pasar atau disebut juga nilai perusahaan sebagai petunjuk adanya indikasi potensi pertumbuhan dan stabilita investasi yang tepat baginya. Indikasi ini diartikan sebagai pilihan tempat investasi yang tidak hanya menguntungkan namun juga dianggap aman. Tingginya nilai perusahaan akan meyakinkan pasar bahwa kinerja perusahaan baik dan memiliki prospek di masa yang akan datang. Penurunan nilai perusahaan akan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan yang akan menyebabkan menurunnya kepercayaan pasar terhadap kinerja Perusahaan dan pada prospek yang akan datang (Kasmir, 2016).

Nilai Perusahaan ini dipengaruhi banyak factor salah satunya adalah tingkat profitabilitas Perusahaan. Profitabilitas memiliki keterkaitan yang sangat penting terhadap nilai perusahaan, terutama dalam sektor perbankan. Profitabilitas dapat menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan perbankan dapat menghasilkan laba dari semua kegiatan operasional yang dilakukannya. Melalui informasi dari tingkat profitabilitas perbankan maka dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh Perusahaan pada periode waktu tertentu serta keberhasilan dalam produktivitas penggunaan dana perusahaan yang telah digunakan baik modal sendiri atau pinjaman yang dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi (Suhaidi, 2022). Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. (Sunaryo et al., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti (Sa'adah et al., 2023), (Ramadhani et al., 2024), (H. Simanungkalit et al., 2022). Namun ada juga penelitian lainnya yang mengatakan bahwa Profitabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan listed di BEI tahun 2015-2019 yaitu pada penelitian (Wijaya et al., 2021). Adanya perbedaan ini juga menjadi salah satu faktor alasan dalam penelitian ini

Selain profitabilitas factor lain yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor *green banking*. *Green banking* merupakan praktik yang dilakukan perbankan dengan mengutamakan hal-hal mengenai keberlanjutan lingkungan dan kegiatan dalam mendukung pelestarian alam. Dalam kegiatan praktik lingkungan ini Perusahaan perbankan menciptakan kebijakan dan produk yang dianggap dapat mengurangi dampak-dampak yang dianggap negative terhadap lingkungan. Pemerintah dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang pengungkapan keuangan berkelanjutan telah mewajibkan adanya laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan perbankan di Indonesia, aktivitas bisnis dalam perbankan diharapkan turut mendukung upaya pemerintah untuk kelestarian lingkungan menuju keuangan berkelanjutan. Praktik *green banking* sendiri dapat dilakukan Perusahaan dengan cara penyediaan layanan digital dengan tujuan pengurangan pemanfaatan kertas, melibatkan pengelolaan portofolio baik investasi atau pinjaman yang berkaitan dengan proyek yang berdampak pada lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah ataupun energi terbarukan.

Beberapa penelitian yang sebelumnya menunjukkan bahwa *green banking* dan efisiensi bank berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan (Hastuti & Kusumadewi, 2023), (Hakim & Fadilah, 2024), (Winarto et al., 2021). Hasil penelitian lainnya menunjukkan perbedaan yang mengatakan bahwa *green banking* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (A. A. Simanungkalit & Mayangsari, 2020).

Berdasarkan fenomena, dan permasalahan serta dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang termuat diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh profitabilitas Dan *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

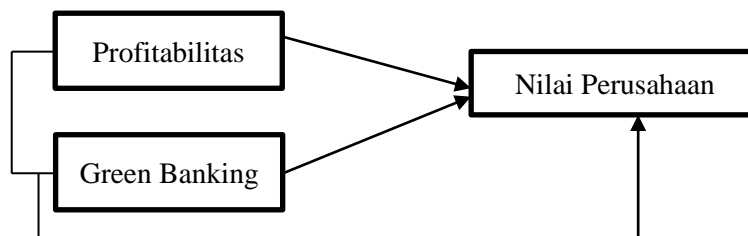
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang diterapkan penulis sesuai dengan judul yang diteliti adalah mengenai Pengaruh profitabilitas Dan *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dikarenakan

oleh data yang digunakan adalah data yang berupa data angka dan analisis penelitian menggunakan data statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel penelitian. Menurut (Syntia & Afandi, 2024) Kasiram Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian peneliti, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan *analisis time series*, yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial suatu Perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama 4 tahun. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu menjadikan sampel hanya kepada Perusahaan yang sudah menerapkan *green banking* dalam jangka waktu 5 tahun berturut-turut sehingga terkumpul sampel penelitian sebanyak 44 sampel.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Nilai perusahaan dapat diukur Tobin's Q.

$$\text{tobin's } Q = \text{Nilai Pasar Perusahaan} / \text{Biaya Penggantian Aset}$$

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

Green banking dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{GBDI} = \sum X_i \cdot n$$

Keterangan

GBDI = *Green Banking Disclosure Index*

$\sum X_i$ = Total Skor Pengungkapan *Green Banking* Pada Perusahaan

n = Jumlah Seluruh Item Indikator Pengungkapan *Green Banking*

Hipotesis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan *green banking* terhadap nilai Perusahaan
2. Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Ada pengaruh signifikan antara *green banking* terhadap nilai perusahaan

Berikut model persamaan regresi berganda dengan model *probabilistic*:

$$Y = \alpha + \beta_1 GB + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas (diukur dengan ROA)

GB = *green banking*

e = Error

HASIL PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kegiatannya membagi beberapa kelompok industri Perusahaan yang ada di Indonesia berdasarkan sektor-sektor yaitu sektor pertambangan, sektor aneka industri, sektor keuangan, sektor pertanian, sektor industri dasar kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur dan sektor perdagangan jasa investasi. Penelitian ini meneliti pada subsektor keuangan yaitu perusahaan perbankan. Berdasarkan sampel penelitian yang telah ditetapkan beberapa bank tersebut adalah Bank mandiri Tbk (BMRI), Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), Bank CIMB niaga Tbk (BNGA), Bank central asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), Bank KB bukopin Tbk (BBKP), Bank Maybank Indonesia, Tbk (BNII), Bank Permata Tbk (BNLI), Bank OCBC NISP Tbk (NISP), Bank Jatim Tbk (BJTM), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) dan Bank Maybank Indonesia, Tbk (BNII).

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2.107.262 | 76.791.972 | |
| | ROA_X1 | 2.839.054.240 | 777.065.375 | 0,477 |
| | GB_X2 | 254.465.048 | 125.659.272 | 0,264 |
| a. Dependent Variable: NP | | | | |

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.107.262 + 2.839.054.240X_1 + 254.465.048X_2$$

Persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar -2.107.262, yang artinya adalah apabila variabel bebas Profitabilitas dan *P Green Banking* bernilai konstan maka dapat diprediksi nilai perusahaan sebesar akan sebesar -2.107.262.

Nilai Profitabilitas diperoleh sebesar (β_2) 2.839.054.240, nilai ini memberikan gambaran bahwa setiap adanya kenaikan 1% pada ROA maka akan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 2.839.054.240%. Artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, jika Profitabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat, dan sebaliknya jika Profitabilitas menurun maka Nilai Perusahaan akan ikut menurun.

Nilai *Green Banking* (β_1) diperoleh sebesar 254.465.048, angka tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Green Banking* maka akan diikuti dengan penurunan nilai Perusahaan sebesar 254.465.048%. Artinya Pengungkapan *Green Banking* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, jika *Green Banking* meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat, dan sebaliknya jika *Green Banking* menurun maka Nilai Perusahaan akan ikut menurun

Uji hipotesis

Hipotesis 1: Pengaruh profitabilitas dan *green banking* terhadap nilai Perusahaan

Tabel 2. Uji bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2,923 | 2 | 1,461 | 8.837 | .001 ^b |
| | Residual | 6,781 | 41 | 1,653 | | |
| | Total | 9,704 | 43 | | | |

- a. Dependent Variable: NP
b. Predictors: (Constant), GB_X2, ROA_X1

Dari tabel uji F maka dapat diperhitungkan bahwa nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 8,837, apabila dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan 5% yang nilainya sebesar 3,23 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada nilai Ftabel ($8,837 > 3,23$). Di dukung oleh tingkat signifikansi F sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (signifikansi) ($0,001 < 0,05$). Makna dari pembadingan ini menjawab hipotesis pertama dalam penelitian. H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas dan *green banking* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Uji partial (UJI t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | d Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.107.262 | 76.791.972 | | -0,027 | 0,978 |
| | ROA_X1 | 2.839.054.240 | 777.065.375 | 0,477 | 3,654 | 0,001 |
| | GB_X2 | 254.465.048 | 125.659.272 | 0,264 | 2,025 | 0,049 |

a. Dependent Variable: NP

Nilai ttabel dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05 adalah 2,195.

Hipotesis 2: Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Dari tabel uji t maka diperoleh Nilai thitung profitabilitas sebesar $3,654 > ttabel 2,195$, dengan tingkat sig.t $0,001 < 0,05$ (signifikan), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3: Pengaruh *green banking* terhadap nilai Perusahaan

Dari tabel uji t maka diperoleh Nilai thitung *green banking* sebesar $2,025 < ttabel 2,195$, dengan tingkat sig.t $0,049 < 0,05$ (signifikan), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji koefisien determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,549 ^a | 0,301 | 0,267 | 128606908 | 1,907 |

a. Predictors: (Constant), GB_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi di atas, dapat dilihat nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,301 atau $0,301 \times 100\% = 30,1\%$. Angka R Square 0,267 menunjukkan pengaruh variabel profitabilitas dan *green banking* terhadap nilai perusahaan sebesar 26,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang tidak diikutsertakan untuk diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai hipotesis pertama dijelaskan bahwa antara profitabilitas dan *green banking* memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan maka tentunya sangatlah perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan perbankan. Semakin menguntungkan sebuah perusahaan dalam kegiatannya, maka semakin besar kemungkinan nilai perusahaan itu meningkat. Investor dan pemegang saham yang pada dasarnya akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, karena hal ini menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan yang tinggi. Profitabilitas secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan adanya *green banking* maka dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang atau berkelanjutan dengan meningkatkan citra perusahaan yang positif dan memenuhi tuntutan pasar yang semakin memperhatikan konsep keberlanjutan. Keduanya variabel ini saling mendukung dalam menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi, baik melalui efisiensi biaya maupun melalui reputasi positif yang mendatangkan investor dan pelanggan.

Pada hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan, yang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA) telah menunjukkan tingkat efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berupa laba dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas ini memiliki dampak langsung dalam meningkatkan daya tarik investasi para investor, di mana seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa perusahaan yang menguntungkan cenderung akan memiliki nilai yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil dan akan berpotensi memberikan return yang baik bagi investor. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan (Sulistyo Rahayu et al., 2020), (Amrulloh & Amalia, 2020) dan (Kristin & Fadrul, 2022).

Pada hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *green banking* terhadap nilai perusahaan. Pada konteks teori menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *green banking* atau berfokus pada inisiatif ramah lingkungan dapat meningkatkan citra positif di mata publik, konsumen, dan investor. Namun dalam penelitian ini apabila variabel *green banking* dan tidak didukung oleh variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan maka praktik *green banking* ini tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa juga telah diteliti oleh (A. A. Simanungkalit & Mayangsari, 2020) dan (Romli & Reza Zaputra, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan green banking terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
3. Tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan green banking terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),

Daftar Pustaka

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Hakim, H. F., & Fadilah, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Green Banking terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.10464>
- Hastuti, T., & Kusumadewi, R. K. A. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18312>
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. In *Edisi*.
- Kristin, C., & Fadrul. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4).
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *ECo-Fin*, 6(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Romli, R., & Reza Zaputra, A. R. (2022). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18(2). <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>
- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2020). PENGARUH DIVERSIFIKASI GENDER, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN GREEN BANKING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 451–466. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14472>
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan, A. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 728–736. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *PT Alfabet, Bandung*.
- Suhaidi, M. (2022). Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi*

- Syariah), 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.643>
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK UMUM DI ASIA TENGGARA PERIODE 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Syntia, L., & Afandi, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode (2019-2023))*. 2(1), 45–57.
- Wijaya, A., Aurellia, S., Ivana, M., & Sipahutar, T. T. U. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 60–76. <https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1050>
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>